

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Daging ayam merupakan salah satu sumber protein hewani, selain daging sapi. Daging ayam juga dapat menjadi solusi untuk memenuhi kebutuhan protein hewani dengan harga yang relatif lebih murah dibandingkan dengan daging sapi. Daging ayam banyak diminati oleh masyarakat Indonesia, dapat dilihat berdasarkan data dari BPS (2018) yang menyatakan bahwa konsumsi daging ayam ras per kapita/tahun masyarakat Indonesia pada tahun 2017 sebesar 5,68 kg per kapita/tahun, meningkat 573 gram (11,2%) dibanding konsumsi tahun sebelumnya. Oleh karena itu, usaha peternakan unggas saat ini banyak dikembangkan di Indonesia guna mencukupi kebutuhan gizi dan konsumsi masyarakat Indonesia. Salah satu peternakan unggas yang sering di budidaya adalah broiler. Daging broiler memiliki gizi yang cukup tinggi sebagai penghasil protein hewani. Peternakan broiler banyak diminati oleh masyarakat karena pertumbuhan dan proses pemeliharaannya yang relatif lebih cepat dibandingkan dengan yang lain serta adanya permintaan tinggi dari masyarakat di pasaran. Permintaan yang tinggi ini tentunya harus selalau diimbangi dengan perbaikan manajemen dalam pemeliharaan broiler. Keunggulan genetik yang dimiliki ayam broiler dan pemberian pakan yang baik mampu menampilkan performa maksimal. Selain faktor genetik dan pakan, lingkungan kandang dan kesehatan ayam mempunyai peran yang besar dalam menentukan performa broiler dan keuntungan yang diperoleh peternak.

Ayam broiler biasanya dipanen pada umur sekitar 5 - 6 minggu dengan tujuan sebagai penghasil daging. Sehubungan dengan waktu panen yang relatif singkat, maka jenis ayam broiler ini harus tumbuh cepat, dada lebar disertai timbunan daging. Hal tersebut dapat dicapai dengan 3 aspek penting yaitu pakan, bibit dan manajemen, dengan manajemen pemeliharaan yang baik dan didukung kualitas pakan yang baik serta manajemen perkandangan yang sesuai, ayam broiler diharapkan mampu menghasilkan daging yang optimal. Dalam suatu industri,

tentunya akan ada limbah yang dihasilkan dari kegiatan industri tersebut. Dalam dunia peternakan broiler, limbah yang dihasilkan contohnya ialah feses, botol bekas vaksin, bungkus obat, sak pakan, dan sebagainya, apabila dibiarkan begitu saja, tentunya akan menimbulkan dampak negatif dalam lingkungan peternakan tersebut.

Sumber daya manusia juga mempunyai peranan penting dalam keberhasilan usaha peternakan. Peningkatan sumber daya manusia dapat dilakukan melalui program pendidikan. Pendidikan di Indonesia dapat dilakukan secara formal maupun informal. Politeknik Negeri Jember sebagai lembaga pendidikan formal berusaha untuk menghasilkan sumber daya manusia yang handal, terampil dan siap kerja, khususnya dalam dunia peternakan.

Praktek Kerja Lapangan adalah salah satu bentuk implementasi secara sistematis dan sinkron antara program pendidikan di sekolah dengan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan kerja secara langsung didunia kerja untuk mencapai tingkat keahlian tertentu. Pelaksanaan praktek kerja lapang diberbagai perusahaan dan instansi akan sangat berguna bagi mahasiswa untuk dapat menimba ilmu pengetahuan, keterampilan dan pengalaman.

Praktek kerja lapang merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan D-4 Progam Studi Manajemen Bisnis Unggas di Politeknik Negeri Jember. Melalui praktek kerja lapang ini mahasiswa akan mendapat kesempatan untuk mengembangkan cara berfikir, menambah ide-ide yang berguna dan dapat menambah pengetahuan mahasiswa sehingga dapat menumbuhkan rasa disiplin dan tanggung jawab mahasiswa terhadap apa yang ditugaskan kepadanya.

PT. Sentral Unggas Perkasa merupakan salah satu usaha peternakan yang bergerak dibidang pemeliharaan ayam pedaging (broiler) dengan sistem perkandangan semi tertutup (semi closed house). Berdasarkan uraian diatas maka penulis menyusun laporan Praktek Kerja Lapangan (PKL) yang berjudul “Pengendalian penyakit pada pemeliharaan ayam broiler dan penanganan limbah kandang semi closed house di PT. Sentral Unggas Perkasa, Lumajang”

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Setelah melakukan Praktek Kerja Lapangan, mahasiswa diharapkan mampu :

1. Memenuhi persyaratan mutlak kelulusan dari program studi D-IV Manajemen Bisnis Unggas Politeknik Negeri Jember
2. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/ industri/ instansi yang layak dijadikan tempat PKL.
3. Dengan adanya Praktek Kerja Lapangan ini mahasiswa diharapkan mampu berfikir kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang ada di tempat PKL dan mahasiswa mampu mengembangkan keterampilan yang tidak diperoleh di kampus

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus PKL adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan keterampilan tentang manajemen pemeliharaan ayam khususnya di PT. Sentral Unggas Perkasa, Lumajang.
2. Merupakan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengetahui secara langsung di lapangan tentang penerapan sistem perkandangan, manajemen pemeliharaan fase starter, performa produksi ayam broiler, Biosecurity, dan analisa usaha ayam broiler

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat dari kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) adalah mahasiswa dapat mengembangkan ilmu dan wawasan serta memperoleh pengetahuan baru dibidang peternakan khususnya pada manajemen pemeliharaan ayam broiler berskala industri PT. Sentral Unggas Perkasa, Lumajang serta menumbuhkan sikap kerja berkarakter dan penuh dengan kedisiplinan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1. Lokasi Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL)

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan di PT. Sentral Unggas Perkasa Lumajang Desa Tempeh Lor, Kecamatan Tempeh, Kabupaten Lumajang , Jawa Timur.

1.3.2. Jadwal Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL)

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan di PT. Sentral Unggas Perkasa Lumajang desa Tempeh Lor, Kecamatan Tempeh, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur selama 60 hari dimulai pada Tanggal 05 Agustus 2021 sampai dengan 05 Oktober 2021.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan PKL adalah dengan partisipasi aktif dengan melakukan pencatatan data di PT. Sentral Unggas Perkasa Lumajang. Pengumpulan data primer dilakukan dengan wawancara langsung dengan karyawan maupun staff perusahaan berdasarkan daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Data skunder diperoleh dari catatan perusahaan. Data yang diperoleh kemudian diolah, dianalisis secara deskriptif dan dibandingkan dengan pustaka, kemudian disusun menjadi sebuah Laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL).